

Edisi 12 | 2015



# Swara Alumamater



(Sumber Foto: Nelly Oswini)

**Kunjungan DPP HA IPB ke Calon Desa Mandiri Ekonomi di Garut**

**Direktorat Pengembangan Karir  
dan Hubungan Alumni  
Institut Pertanian Bogor**

<http://cda.ipb.ac.id>  
<http://hubunganalumni.ipb.ac.id>



## Daftar Isi



(Sumber Foto: Nelly Oswini)

### Kunjungan DPP HA IPB ke Calon Desa Mandiri Ekonomi di Garut

Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA-IPB) meluncurkan program untuk membangun desa mandiri ekonomi di Garut, Jawa Barat pada Selasa, (02/06).

Kegiatan DPC HA-IPB Subang 5

Konsistensi Dr. Mirza sebagai Peneliti IPB Amphibi dan Reptil 7

Buka Bersama Genksi-IPB-14 8

Buka Bersama Himpunan Alumni 9-10

Rangkul Alumnus, HA-ITK IPB Siap Dukung Poros Maritim 11

Ratusan Alumni IPB Dampingi Petani dalam Program Upsus Pajale 12

Rektor Melepas Ribuan Mahasiswa KKN-P IPB 2015 13

Sebanyak 6.689 Peserta Jalur USMI Gagal Jadi Mahasiswa Diploma IPB 14

2



### Penemu Teknologi Biopori IPB Terima Penghargaan Kalpataru

Penemu teknologi biopori IPB berhasil menerima penghargaan Kalpataru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI untuk kategori Pembina Lingkungan Hidup Berprestasi. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Presiden Joko Widodo.

6



### Kunjungan Himpunan Alumni ke Desa Binaan di NTT

Himpunan Alumni (HA) IPB mengadakan kunjungan ke desa binaan yang berada di salah Desa Kanamasa, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, NTT.



## Penemu Teknologi Biopori IPB Terima Penghargaan Kalpataru

Penemu teknologi biopori IPB, Kamir Raziudin Brata berhasil menerima penghargaan Kalpataru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI untuk kategori Pembina Lingkungan Hidup Berprestasi. Perhargaan tersebut diberikan langsung oleh Presiden Joko Widodo ke Kamir pada saat Peringatan Hari Lingkungan Hidup, Jumat (5/6/2015).

Kamir mengatakan dalam siaran pers yang diterima *Kompas.com*, Sabtu (6/6/2015) bahwa lubang resapan biopori merupakan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mempercepat peresapan air hujan dan mengatasi masalah sampah organik. Lubang resapan ini bermanfaat untuk mencegah banjir, longsor dan erosi, meningkatkan cadangan air bersih serta pembentukan kompos dan penyuburan tanah.

Staf pengajar IPB ini juga menambahkan, dengan penghargaan dari pemerintah, hal ini merupakan dukungan kuat untuk masyarakat menerapkan teknologi ini dalam rangka mencegah banjir. Untuk itu, masyarakat jangan ragu-ragu lagi untuk menerapkan teknologi ini.



Foto: Kamir Raziudin Brata

Lubang resapan biopori dibuat pada tanah dengan diameter 10 cm dan kedalaman sekitar 1 meter. Lubang itu diisi dengan sampah organik untuk memacu terbentuknya biopori, yakni pori-pori berbentuk lubang yang dibuat oleh fauna tanah atau akar tanaman.

Selain pemberian penghargaan Kalpataru, Walikota Bogor pernah memberi Kamir penghargaan sebagai “*Inovator Teknologi Lubang Resapan Biopori*” pada tahun 2007. Gubernur DKI juga menyematkan penghargaan sebagai “*Motivator Penerapan Teknik Lubang Resapan Biopori di Provinsi DKI Jakarta*” kepadanya pada tahun 2008. Presiden RI mengganjarnya dengan penghargaan “*Satyalancana Karya Satya 30 Tahun*” pada tahun 2009. Lalu pada tahun 2010 ia juga menerima penghargaan “*Inspirasi Indonesia*” dari Direktur Utama SCTV pada tahun 2010. (Nad)

Sumber berita:  
<http://sains.kompas.com/read/2015/06/06/12580461/Penemu.Teknologi.Lubang.Biopori.Terima.Kalpataru>

<http://alumniipb.org/newsreader/570#sthash.DMzFpasZ.GiV6ARan.dpuf>



## Kunjungan DPP HA IPB ke Calon Desa Mandiri Ekonomi di Garut



Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA-IPB) meluncurkan program untuk membangun desa mandiri ekonomi di Garut, Jawa Barat pada Selasa, (02/06).

“Kita ke sini membawa program *one village one product*, satu desa satu produk,” kata Bambang Hendroyono, ketua umum Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor saat menyampaikan sambutannya pada kegiatan “HA-IPB Goes to Garut” di Aula Kantor Bupati Garut.

Supaya program desa mandiri itu berhasil, Bambang mengatakan, perlu ada komunikasi yang baik dan komitmen yang kuat antar sesama alumni.

“Kita harus ingat bahwa IPB-lah yang melahirkan kita bisa jadi seperti ini,” tegasnya.

Di samping itu, Bambang mengatakan, dibutuhkan *strong leadership* di dalam organisasi. “*Leadership* itu menjadi harga mati dalam organisasi. Organisasi apapun tanpa *leadership* yang kuat tidak akan mampu membawa organisasi itu menjadi maju,” katanya. Lebih lanjut, Bambang menjelaskan bahwa *strong leadership* itu akan dapat terwujud apabila seseorang memiliki integritas dan profesionalitas.

“Integritas itu meliputi keikhlasan, kesabaran, dan nilai juang yang tinggi sedangkan profesionalitas meliputi kinerja yang melayani,” ucap Ketua Umum HA-IPB yang saat ini menjabat sebagai Sekjen Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.





## Kunjungan DPP HA IPB ke Calon Desa Mandiri Ekonomi di Garut

Di saat kunjungan Himpunan Alumni ke Garut, Bambang Hendroyono juga memberikan beasiswa kepada Ridwan, salah seorang calon mahasiswa IPB asal Kabupaten Garut, Jawa Barat. Beasiswa diberikan secara simbolis saat HA-IPB berkunjung ke Garut untuk meninjau langsung lokasi yang akan dijadikan oleh Himpunan Alumni IPB sebagai *role model* desa mandiri ekonomi.

“Beasiswa ini saya berikan sebagai bentuk kepedulian alumni IPB,” kata Bambang sewaktu menyerahkan beasiswa kepada salah seorang calon mahasiswa IPB.

Bambang menyebutkan, beasiswa ini diberikan setelah mendengar ada calon mahasiswa IPB yang diterima pada Departemen Ilmu Komputer mengundurkan diri karena tidak ada biaya yang digunakan untuk daftar ulang.

“Saya tadi spontan untuk memberikan beasiswa setelah mendengar ada calon mahasiswa IPB yang berprestasi mengundurkan diri lantaran tidak ada biaya yang digunakan,” katanya.

Sementara itu, Ridwan, calon mahasiswa yang men-

dapatkan beasiswa tersebut kembali percaya diri dan bersedia untuk segera melakukan daftar ulang supaya dapat menikmati pendidikan di perguruan tinggi.

“Alhamdulillah saya sangat senang dan terimakasih atas beasiswa yang diberikan,” kata Ridwan senang. (Zul/ Editor: Nadia)



Sumber foto: Nelly Oswini

Sumber berita:

-<http://alumniipb.org/newsreader/556#sthash.wqAEnveY.7O2lIVMe.dpuf>

-<http://alumniipb.org/newsreader/558#sthash.Mh84srQO.HNpPKgmL.dpuf>



## Kegiatan DPC HA-IPB Subang



Dewan Pengurus Cabang Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPC HA-IPB) akan melakukan pelepasan pada mahasiswa baru IPB yang berasal dari Subang, Jum'at, (05/06).

“Mahasiswa baru akan dilepas oleh Alumni IPB Subang dan nanti akan diterima oleh mahasiswa Subang yang berada di Bogor dan alumni Subang yg berdomisi di Bogor,” kata Ferdi Fathurrohman, Sekjen DPC HA-IPB Subang kepada Alumniipb.org.

Ferdi menuturkan, pengurus DPC HA-IPB Subang telah berkunjung ke sekolah-sekolah SMA di Subang untuk berdiskusi dan koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan persiapan pemberangkatan para mahasiswa baru tersebut.

“Sabtu, 6 Juni 2015 DPC HA IPB Subang akan bersilaturahmi dan *briefing* teknis pemberangkatan mahasiswa IPB asal Subang,” tutur Ferdi, alumni FKH 42 IPB itu.

Menurut Ferdi, pelepasan mahasiswa baru ke IPB ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian para alumni IPB Subang kepada adik-adik tingkatnya.

“Ini merupakan salah satu peran alumni untuk mempermudah adik-adik mahasiswa baru dalam proses registrasi di Bogor nanti,” kata Ferdi.

Kegiatan DPC HA-IPB Subang lainnya ialah memberikan pembekalan kepada 14 orang mahasiswa baru IPB yang berasal dari Subang pada Sabtu, 06 Juni 2015.

“Materi pembekalan terkait *sharing* informasi kehidupan

di kampus, kegiatan-kegiatan kampus, dan tempat-tempat yang berada di kampus,” kata Ferdi kepada Alumniipb.org.

Disamping itu, kata Ferdi, para pengurus DPC HA-IPB Subang meminta kepada masing-masing mahasiswa baru tersebut untuk menceritakan permasalahan atau kendala yang mereka alami. Termasuk juga yang berkaitan dengan biaya perkuliahan.

“Alumni berkomitmen akan membantu apabila ada mahasiswa baru asal Subang yang tidak mampu untuk memberikan beasiswa atau bantuan pendidikan,” tutur Ferdi.

Selain itu Dewan Pengurus Cabang Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor Kabupaten Subang akan mendirikan koperasi serba usaha. Gagasan ini dimunculkan pada silaturahmi dan buka bersama DPC HA IPB Subang pada hari Sabtu, 27 Juni 2015 bertempat di sekretariat DPC HA IPB Subang.

(Zul/ Editor: Nad)

Sumber artikel:

-<http://alumniipb.org/newsreader/567#sthash.OSpSu9hZ.dpuf>

-<http://alumniipb.org/newsreader/565#sthash.E35hMlx.C.dpuf>

-<http://alumniipb.org/newsreader/613#sthash.vJhOEzWp.pUNYoUhj.dpuf>

Sumber foto: Himpunan Alumni IPB



## Kunjungan Himpunan Alumni ke Desa Binaan di NTT



Himpunan Alumni (HA) IPB mengadakan kunjungan ke desa binaan yang berada di salah Desa Kanamasa, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, NTT.

“Kunjungan akan dilakukan selama empat hari yang dimulai dari tanggal 14 – 17 Mei 2015, kata Mahendra, Ketua Pelaksana Program Pemberdayaan Masyarakat Daerah Perbatasan Himpunan Alumni (HA) IPB kepada Alumniipb.org, Selasa, (12/05).

Sementara itu, Endro Siswoko selaku Ketua Program Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan HA-IPB mengungkapkan bahwa kunjungan ke desa binaan ini

untuk melihat secara langsung perkembangan yang terjadi di lokasi binaan.

“Agenda utama adalah melakukan kunjungan *on the spot* di lapangan, dengan harapan dapat menjangkau informasi aktual dan *up to date* sehingga upaya pembenahan, dukungan, dan pengembangan program dapat lebih optimal dalam mewujudkan percepatan tercapainya maksud dan tujuan program,” ungkapnya.

Selain itu, Endro menambahkan bahwa *team* dapat saling memberikan ide dan saran perbaikan dalam pengembangan sehingga bisa menjadi faktor pendukung keberhasilan program atau kegiatan HA-IPB Bangun Desa Mandiri Pangan dan Energi.

“Kegiatan yang sudah berjalan antara lain: penggemukan sapi, pembuatan bio gas, budidaya lele, pembuatan kue, kursus menjahit dan PAUD,” tutur Endro. (Zul/Editor: Nad)



Sumber foto: Nelly Oswini

Sumber artikel:

<http://alumniipb.org/newsreader/501#sthash.7wMYQ1aH.dpuf>

## Konsistensi Dr. Mirza sebagai Peneliti IPB Amphibi dan Reptil

Konsistensi yang dimiliki Dr. Mirza membawanya pada sebuah penghargaan tertinggi bagi seorang peneliti yakni pengakuan dari peneliti lain, hal ini dibuktikan dengan dinominasikannya Dr. Mirza dalam Marsh Award 2015 dan keluar sebagai pemenang di kategori Ecology Terrestrial Conservation Leader. Selain itu Dr. Mirza juga mendapatkan sebuah penghargaan dari seorang peneliti Srilanka yang juga merupakan rekannya.

“Jadi peneliti Srilanka ini teman saya, beliau menemukan spesies ular baru yang penyebarannya ada di Singapura. Karena beliau merasa saya sangat berdedikasi dan cukup lama berkecimpung di dunia amphibi dan reptil maka beliau menamai spesies tersebut dengan *Cylindrophis mirzae* yang diambil dari nama saya. Bagi saya itu merupakan sebuah penghargaan yang sangat besar,” ujar Dr. Mirza.

Dr. Mirza memiliki ketertarikan terhadap satwa liar sejak tahun 1990 dan mulai konsen pada amphibi dan reptil pada tahun 2000. Dr. Mirza menyampaikan bahwa dedikasinya ini diharapkan dapat menjadi jalan untuk meningkatkan kapabilitas banyak orang agar semakin banyak peneliti khusus amphibi dan reptil. “Sebenarnya spesies amphibi dan reptil di Indonesia banyak sekali yang belum dikenali dan dimengerti perilaku dan pola hidupnya, oleh karenanya saya lebih konsen pada ekologi, bukan taksonomi,” tambah Dr. Mirza.

Dari sekian banyak proyek penelitian yang dilakukannya, Dr. Mirza sangat terinspirasi dengan hasil penelitiannya tentang katak yang “melahirkan” berudu. Spesies ini ditemukan endemik di Pulau Sulawesi, dimana sebelumnya sudah pernah ada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prof. Joko Iskandar dari Institut Teknologi Bandung (ITB) namun belum dipublikasikan. “Sejak saat itu kami berkomunikasi untuk saling mengisi dan melengkapi hasil penelitian, kemudian dilakukan publikasi secara terintegrasi. Sejak saat itu barulah resmi diketahui adanya penemuan spesies *Limnonectes larvaepartus* ini,” tuturnya.

Selain berbagai kegiatan akademik dan proyek penelitian, Dr. Mirza juga merintis Perhimpunan



Sumber foto: [http://whitleyaward.org/wp-content/uploads/2011/10/2\\_kusrini\\_chevron\\_jan06web.jpg](http://whitleyaward.org/wp-content/uploads/2011/10/2_kusrini_chevron_jan06web.jpg)

Herpetologi Indonesia, baginya cukuplah ia yang merasa kebingungan saat dahulu ingin bertanya soal amphibi dan reptil. Kini siapa pun bisa mencari tahu lebih dalam tentang hal tersebut, karena sudah semakin banyak peneliti yang tertarik dan menaruh perhatian tentang ekologi amphibi dan reptil. (NRA)

Sumber artikel: Humas IPB



## Buka Bersama Genksi-IPB-14



Buka Bersama Genksi-IPB-14 di Mahatani, Kampus IPB, Baranangsiang, Bogor pada 4 Juli 2015.

Sumber foto: Fahrizal Razak



## Buka Bersama dan Santunan Anak Yatim Himpunan Alumni IPB



Sumber foto: Ardi Luna



## Buka Bersama Himpunan Alumni IPB Kalimantan Selatan



Sumber foto: Himpunan Alumni IPB

## Rangkul Alumnus, HA-ITK IPB Siap Dukung Poros Maritim



**ITK**  
ILMU & TEKNOLOGI KELAUTAN

Sumber ilustrasi: <http://marine.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2014/02/LOGO.jpg>

Himpunan Alumni Ilmu Teknologi Kelautan (HA ITK) Institut Pertanian Bogor (IPB) mulai merangkul 1.600 alumnus yang tersebar hingga ke berbagai negara untuk mendukung pengembangan Poros Maritim.

"HA ITK mencoba mengumpulkan para alumni yang berkisar 1.600 orang yang lulus sejak 1991 dan tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia dan beberapa negara seperti *United Kingdom*, Perancis, Belanda, dan Amerika Serikat. Semua sangat komitmen dengan kebijakan Poros Maritim," kata presidium HA ITK IPB, Alan F. Koropitan seperti dilaporkan *Antaraneews.com* pada Senin (08/06).

Pada deklarasi HA ITK IPB tanggal 31 Mei 2015 yang dihadiri 80 alumnus tersebut, ia mengatakan telah ditegaskan bahwa IPB dan alumni siap berkontribusi dalam pembangunan untuk menjawab panggilan Indonesia menuju poros maritim dunia.

Untuk itu, lanjutnya, alumni ITK IPB yang bergabung dalam HA ITK ini akan mulai melakukan kajian-kajian strategis, seperti sejarah kelautan dan riset kelautan Indonesia, dampak pembangunan dinding laut raksasa di Teluk Jakarta, serta pembangunan poros maritim itu sendiri dengan merumuskan dalam parameter-parameter yang jelas tolok ukurnya dan mudah dievaluasi.

"Itu program jangka pendeknya, kalau untuk program jangka menengahnya kita akan mengaplikasikan teknologi-teknologi yang sudah dikembangkan para alumni yang ada di HAITek," ujar dia.

Beberapa teknologi yang bisa diaplikasikan, menurut Alan, seperti energi baru terbarukan, desalinasi (mengubah air asin menjadi air tawar) untuk masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, dan restorasi ekosistem pesisir seperti mangrove, lamun, dan terumbu karang.

Anggota HA ITK IPB, menurut dia, sudah berpengalaman menjalankan program-program tersebut karena tersebar dalam berbagai profesi. Beberapa mereka bergabung dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) nasional dan internasional, perusahaan di bidang teknologi kelautan, energi baru terbarukan, birokrat di pusat dan daerah, peneliti di dalam dan luar negeri. (Imam)

Sumber Artikel:

-*Antaraneews.com*

-<http://alumniipb.org/newsreader/571#sthash.EU9PacDq.MdpaVII.C.dpuf>



## Ratusan Alumni IPB Dampingi Petani dalam Program Upsus Pajale

Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta IPB) bekerjasama dengan Kementerian Pertanian (Kementan) RI melepas peserta Pendampingan Upaya Khusus untuk Pencapaian Swasembada Padi, Jagung dan Kedelai (Upsus Pajale) Periode I, Minggu (24/5) di Auditorium Toyib Hadiwijaya Faperta Kampus IPB Dramaga Bogor. Pada program ini telah direkrut sebanyak 101 alumni dari 9 Fakultas yang ada di IPB. Mereka akan disebar ke 12 Kabupaten di Jawa Barat dan 1 Kabupaten di Banten, untuk mendampingi petani dalam pencapaian swasembada padi, jagung, dan kedelai.

Koordinator Upsus Pajale, Dr. Ahmad Junaedi menjelaskan, kegiatan ini sebagai tindak lanjut kerjasama IPB dengan Kementan RI IPB dalam hal ini menjadi bagian dari 19 perguruan tinggi yang berperan dalam program Upsus Pajale. Program ini akan berlangsung dari bulan Mei-Oktober tahun 2015.

Dekan Faperta IPB Dr. Ernan Rustiadi mengatakan, "IPB diberi amanah yang terbesar untuk mendampingi para petani dalam program pendampingan Upsus Pajale. Dalam hal ini IPB merekrut alumni untuk turun ke lapangan mendampingi petani dan siap membantu untuk bisa menghasilkan panen yang maksimal. Kehadiran para alumni IPB mendampingi petani mudah-mudahan menjadi energi baru bagi masyarakat".

Sementara itu, Rektor IPB Prof. Dr Herry Suhardiyanto menyampaikan, IPB terus memikirkan bagaimana agar varietas unggul padi, jagung dan kedelai dan tanaman yang lain dapat bisa dikenalkan kepada masyarakat. "Mari kita syukuri kesempatan ini untuk sama-sama membantu petani dalam rangka menjadikan swasembada padi, jagung, kedelai dan tanaman lain.



Sumber ilustrasi: [http://2.bp.blogspot.com/-axk0nw7sb6U/VVyVGRCs-II/AAAAAAAAABqc/cx\\_gRk3aqNk/s1600/swasembada%2Bpangan%2Bnasional.jpg](http://2.bp.blogspot.com/-axk0nw7sb6U/VVyVGRCs-II/AAAAAAAAABqc/cx_gRk3aqNk/s1600/swasembada%2Bpangan%2Bnasional.jpg)

Mari kita tingkatkan semangat juang untuk terjun ke lapangan mendampingi petani. Para mahasiswa IPB harus siap mendampingi petani, berikan petani cara berbudidaya tanaman yang baik, berikan padi yang terbaik yang dipunyai IPB, sehingga hasil panen bisa melimpah ruah. Dampingi petani agar mereka terbebas dari situasi yang sulit, sulit mencari bibit yang baik, sulit mencari pupuk yang baik. Untuk itu semua diharapkan para mahasiswa IPB bisa memberikan solusi dan pemecahan yang bisa membantu petani lebih baik," kata Rektor. (Awl)

Sumber artikel:

<http://news.ipb.ac.id/news/id/57b735e9c29b919ecb5e7ec8c5d04015/ratusan-alumni-ipb-dampingi-petani-dalam-program-upsus-pajale.html>

## Rektor Melepas Ribuan Mahasiswa KKN-P IPB 2015



Sumber foto: Humas IPB

Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) Prof. Dr Herry Suhardiyanto melepas 1.549 mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata-Berbasis Profesi (KKN-P), Sabtu (27/6) di Kampus IPB Dramaga Bogor. Ribuan mahasiswa ini terdiri dari 441 mahasiswa Fakultas Pertanian (Faperta), 375 mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia (Fema), 119 mahasiswa Fakultas Peternakan (Fapet), 525 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), 3 mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), dan 6 mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Mereka ditempatkan di 23 kabupaten (88 kecamatan, 251 desa).

Dalam sambutannya, Rektor menyatakan, “IPB sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki berbagai disiplin ilmu dan inovasi teknologi pertanian terpanggil untuk berperan aktif dalam meningkatkan pembangunan pertanian di Indonesia. Sebagai salah satu kontribusi IPB untuk membantu mengatasi permasalahan pertanian di Indonesia, IPB melaksanakan program KKN-P sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN-P ini adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi serta menangani masalah pertanian dan lingkungan yang dihadapi”.

Sementara itu, Ketua Panitia KKN-P, Dr. Yayat Hidayat

menyampaikan, “Lokasi KKN-P tahun ini relatif lebih tersebar dari tahun-tahun sebelumnya. Sebagian besar lokasi KKN-P tahun ini di beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Barat, yaitu Bekasi, Karawang, Purwakarta, Garut, Bogor, Sukabumi, Cianjur, Subang, Indramayu, Cirebon, Kuningan, Sumedang dan Majalengka. Selanjutnya, Kabupaten Pandeglang dan Lebak di Provinsi Banten. Di wilayah Provinsi Jawa Tengah meliputi Kabupaten Cilacap, Brebes, Tegal, Sukoharjo, dan Jepara. Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Madiun, dan Provinsi Riau di Kabupaten Natuna dan Kabupaten Meranti”.

Tampak hadir dalam kesempatan ini diantaranya Wakil Rektor IPB bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Dr. Yonny Koesmaryono, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB Dr. Prastowo, para dekan, dan para dosen pendamping. (Awl)

Sumber artikel:

<http://news.ipb.ac.id/news/id/9b514037827c4660a6684872b3aec65e/rektor-melepas-ribuan-mahasiswa-kkn-p-ipb-2015.html>



## Seleksi Peserta Jalur USMI Mahasiswa Diploma IPB

Program Diploma Institut Pertanian Bogor (IPB) menerima sebanyak 1.619 mahasiswa baru yang berasal dari 889 SMA/SMK/MA yang tersebar di Indonesia. Ribuan mahasiswa baru yang sudah melakukan registrasi ulang di kampus IPB, merupakan peserta yang lolos seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Diploma IPB jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Tahun ini tercatat sebanyak 8.308 lulusan SMA/SMK/MA yang mendaftar seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Diploma IPB melalui jalur USMI. Dari jumlah 8.308 peserta, IPB hanya menerima sebanyak 1.619 mahasiswa baru pada tahun ini. Artinya, terdapat sebanyak 6.689 peserta yang gagal masuk menjadi mahasiswa baru Program Diploma IPB melalui jalur USMI.

Wakil Direktur Program Diploma IPB Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan Dr. Iwan Riswandi mengatakan, seleksi melalui jalur ini mempertimbangkan nilai rapor siswa selama lima semester sebagai kriteria utama penilaian.

Selain nilai rapor, dokumen penunjang seperti prestasi siswa juga dijadikan bahan pertimbangan pada jalur seleksi ini, termasuk tinggi dan berat badan khusus untuk program Keahlian Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi, dan Program Keahlian Ekowisata.

Tahun ini terdapat beberapa Program Keahlian dengan peminat yang tinggi, yakni Program Keahlian Komunikasi, Manajemen Agribisnis, Akuntansi, serta Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi.

Rinciannya dari sebanyak 1.302 pendaftar Program Keahlian Komunikasi, sekitar 155 pendaftar diterima dan melakukan daftar ulang. Sebanyak 160 dari 989 pendaftar diterima dan daftar ulang pada Program Keahlian Manajemen Agribisnis, serta 207 dari 895 pendaftar Program Keahlian Akutansi.

“Dan sebanyak 120 dari 876 pendaftar diterima dan



Sumber ilustrasi:

<http://www.ipb.ac.id/badge/img/dda6e2b4f6f5916ca9a452fc98a94418.jpg>

daftar ulang di Program Keahlian Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi,” jelas Dr Iwan sebagaimana di laman IPB, Senin (29/6/2015).

Lebih lanjut Dr. Iwan menjelaskan, kuota penerimaan mahasiswa baru melalui USMI kurang lebih 70 persen dari calon mahasiswa baru Program Diploma IPB. Sisa kuota akan dipenuhi melalui jalur seleksi reguler yang akan dilaksanakan pada 9 Agustus 2015 di sembilan kota, yakni Cirebon, Tasikmalaya, Pekanbaru, Padang, Madiun, Magelang, Purwakarta, Medan dan Pasuruan. Selain itu, calon mahasiswa juga melalui program kerjasama khusus atau *taylor made* dan Beasiswa Utusan Daerah (BUD).

(MSR)

Sumber artikel:

<http://news.okezone.com/read/2015/06/29/65/1172972/6-689-peserta-jalur-usmi-gagal-jadi-mahasiswa-ipb>

# Advantages Of CDA Services

## **For Companies :**

- Minimize cost and time in recruitment process
- Direct Access to realible and qualified graduates/job applicants
- Effective campaigning or promotion
- Improve company image
- After-care service

## **For Member :**

- Easy and fast access to job vacancy information
- Cost efficiency in job vacancy information
- More prepared for career development
- Access to internship program
- Access to part-time work opportunity
- Access to career planning consultancy
- Access to participate in development-career training

CDA Website <http://cda.ipb.ac.id>

Hubungan Alumni Website <http://hubunganalumni.ipb.ac.id>

Database Alumni <http://hubunganalumni.ipb.ac.id/data-alumni>